

## **UJI ANTIDIARE EKSTRAK NADES DAUN MATOA (*POMETIA PINNATA*) PADA MENCIT JANTAN (*MUS MUSCULUS*)**

Eka Putri Kusdianti  
Program Studi Sarjana Farmasi  
Institut Kesehatan Mitra Bunda

Dosen Pembimbing  
Prof. Dr. apt. Almahdy A, MS  
Suhaera, S. Farm. M. Pharm. S.Ci

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efek antidiare dari ekstrak NADES daun matoa serta menentukan dosis yang paling efektif. Metode yang digunakan adalah eksperimen dengan rancangan acak lengkap (RAL) menggunakan kontrol grup, melibatkan 25 ekor mencit yang dibagi menjadi lima kelompok perlakuan. Uji antidiare dilakukan dengan metode proteksi menggunakan *oleum ricini* sebagai agen pemicu diare. Perlakuan diberikan secara oral dengan kelompok sebagai berikut: kelompok I (kontrol negatif, Na-CMC 0,5%), kelompok II (kontrol positif, Diapet), serta kelompok III, IV, dan V yang masing-masing diberikan ekstrak NADES daun matoa dengan dosis 600 mg/kg BB, 1200 mg/kg BB, dan 2400 mg/kg BB. Parameter yang diamati meliputi waktu awal munculnya diare, konsistensi feses, frekuensi diare, dan durasi diare. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak NADES daun matoa memiliki efek antidiare yang signifikan, dengan nilai rata-rata hasil pengamatan mendekati kelompok kontrol positif pada dosis 2400 mg/kg BB. Analisis lanjut menggunakan uji Tukey menunjukkan bahwa dosis 2400 mg/kg BB memiliki efek yang signifikan serupa dengan kontrol positif (Diapet) pada taraf signifikansi  $p > 0,05$ . Kesimpulannya, ekstrak NADES daun matoa terbukti memiliki efek antidiare, dengan dosis optimal pada 2400 mg/kg BB yang memberikan efek farmakologis paling efektif.

**Kata Kunci:** Antidiare, Daun matoa, *Oleum ricini*

# **ANTIDIARRHEAL TESTING OF NADES EXTRACT FROM MATOA LEAVES (POMETIA PINNATA) IN MALE MICE (MUS MUSCULUS)**

*Eka Putri Kusdianti*  
*Bachelor of Pharmacy Study Program*  
*Mitra Bunda Institute of Health Batam*

*Supervisor*  
*Prof. Dr. apt. Almahdy A, MS*  
*Suhaera, S. Farm. M. Pharm. S.Ci*

## **ABSTRACT**

*This study aims to evaluate the antidiarrheal effects of NADES extract from matoa leaves and to determine the most effective dose. The experimental method used a completely randomized design (CRD) with a control group, involving 25 mice divided into five treatment groups. The antidiarrheal test was conducted using a protection method with castor oil as a diarrhea-inducing agent. The treatments were administered orally to the following groups: Group I (negative control, 0.5% Na-CMC), Group II (positive control, Diapet), and Groups III, IV, and V, which received NADES matoa leaf extract at doses of 600 mg/kg BW, 1200 mg/kg BW, and 2400 mg/kg BW, respectively. Observed parameters included diarrhea onset, fecal texture, diarrhea frequency, and duration. The results showed that NADES matoa leaf extract exhibited significant antidiarrheal effects, with the mean observation values approaching those of the positive control group at a dose of 2400 mg/kg BW. Further analysis using the Tukey post hoc test indicated that the 2400 mg/kg BW dose had a significant effect similar to the positive control (Diapet) at a significance level of  $p > 0.05$ . In conclusion, NADES matoa leaf extract demonstrated antidiarrheal effects, with an optimal pharmacological dose of 2400 mg/kg BW providing the most effective results.*

**Keywords:** *Antidiarrhea, Matoa leaf, Oleum ricini*